

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Per 31 Desember 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp150.362.573.221 mencapai 149,48 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp100.593.331.000. Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.550.385.249.135 mencapai 95,62 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp1.621.363.712.000

2. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2020.

Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp10.931.820.368.939 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp438.618.088.506; Aset Tetap (neto) sebesar Rp10.453.844.147.268; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp39.358.133.165 Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp966.568.588 dan Rp10.931.820.368.939

3. Laporan Operasional (LO)

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp123.527.499.628 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp1.488.955.496.037 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp(1.365.428.047.409). Kegiatan Non Operasional dan Pos Luar Biasa masing-masing sebesar surplus Rp63.929.043.011 dan defisit Rp(0) sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(1.301.499.004.398).

4. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp10.817.209.355.771 ditambah Defisit-LO sebesar

Rp(1.301.499.004.398) kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp16.309.802.984 serta transaksi antar entitas senilai Rp1.431.453.251.962 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp10.930.853.800.351

5. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.